

## PENGARUH STRUKTUR MODAL, KINERJA KEUANGAN, DAN RISIKO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Yovita Wenny Lianasari<sup>1</sup>  
Bambang Satriawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Batam  
yovitawenny@yahoo.co.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Risiko Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Kebutuhan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang terdaftar berjumlah 6 perusahaan. Dari total 6 perusahaan, penulis mengambil 5 perusahaan sebagai sampel. Data penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan pada tahun 2012 – 2016. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 22 Tahun 2018. Dari hasil penelitian uji t ditemukan bahwa rasio struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun Risiko Keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan melalui Uji F diketahui bahwa Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Risiko Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Tahun 2012 – 2016.

**Kata Kunci** : Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan

### Abstract

*This study aims to determine the Influence of Capital Structure, Financial Performance, and Financial Risks on Corporate Values. As for the data collection method was used a purposive sampling. The population in this research is a company engaged in Sub-Sector Cosmetic and Household Needs Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Registered companies are 6 companies. From the total 6 companies, the authors took 5 companies as samples. The data of this research is secondary data obtained from the company's annual report in 2012 - 2016. Data processing in this research used a multiple linear regression analysis model with SPSS software version 22 of 2018 assistance. From the results of the research t test found that the ratio of capital structure and financial performance has a positive and significant effect on the value of the company. However, Financial Risks have a negative and significant effect on Company Value. Whereas through the F Test, it was found that the Capital Structure, Financial Performance, and Financial Risks simultaneously had a significant effect on the Value of the Company in the Cosmetics and Household Purposes Company in 2012 - 2016.*

**Keywords** : Capital Structure, Financial Performance, Financial Risks, and Corporate Values

## PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang berorientasi pada laba dengan menjual barang dan / atau jasa kepada masyarakat. Bursa Efek Indonesia adalah suatu tempat transaksi yang memperdagangkan saham perusahaan. Berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Bursa efek mempunyai peranan sebagai pelaku pasar modal.

Terdapat 3 (tiga) jenis dalam penilaian saham yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*), dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik saham adalah PBV (*Price to Book Value*). PBV atau harga per nilai buku merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai perusahaan dapat menjadi nilai dari pendapatan yang diinginkan oleh perusahaan di masa mendatang dan menjadi indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia di bayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Jika harga saham di pasar dinilai lebih dibandingkan dengan nilai perusahaan, maka nilai perusahaan di masa mendatang akan mengalami penurunan. Sedangkan jika harga saham dinilai kurang dibandingkan dengan nilai perusahaan, maka nilai perusahaan di masa mendatang akan mengalami kenaikan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya struktur modal, kinerja keuangan, dan resiko keuangan.

Dari uraian di atas, maka penulis mengambil judul untuk melakukan penelitian ini yaitu **“Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Resiko Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2016”**.

## KAJIAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai pasar (Rika dan Ishlahuddin, 2008). Tujuan utama nilai perusahaan adalah melalui peningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham (Wahidawati & Permanasari, 2010).

### Struktur Modal

Menurut Sudana (2015 : 164), struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan hutang jangka pendek (*short-term liabilities*). Sedangkan modal sendiri (*shareholder's equity*) terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan yang merupakan dana jangka panjang yang tidak tentu waktunya.

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya (Irham Fahmi, 2011 : 2).

## **Resiko Keuangan**

Resiko keuangan adalah segala macam resiko yang berkaitan dengan keuangan, biasanya diperbandingkan dengan resiko non keuangan, seperti resiko operasional (Adnan Junaedi, 2015). Jenis resiko keuangan misalnya adalah resiko nilai tukar, resiko suku bunga, dan resiko likuiditas.

### **Hipotesis Penelitian**

- H1 : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2 : Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3 : Resiko Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H4 : Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Resiko Keuangan berpengaruh simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi penelitian adalah perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purpose sampling*.

Teknik pengumpulan data yang diambil yaitu dengan teknik dokumentasi atau studi pustaka dari data laporan yang diambil dari perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI. Untuk memperoleh data ini, peneliti mengambil data yang tersedia dari buku-buku, *website*, literature, artikel, jurnal, laporan, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam menganalisis data, terdapat dua macam statistik yang digunakan, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Analisis Statistik Deskriptif**

Berdasarkan analisis statistik deskriptif diperoleh gambaran sampel seperti Tabel 1 berikut. Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai variabel Struktur Modal memiliki nilai terendah 0,15 dan tertinggi 2,56 dengan rata-rata 0,8036. Variabel Kinerja Keuangan memiliki nilai terendah -2,17 dan tertinggi 71,51 dengan rata-rata 14,4472. Variabel Resiko Keuangan memiliki nilai terendah 0,13 dan tertinggi 1,21 dengan rata-rata 0,3900. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai terendah 0,24 dan tertinggi 58,48 dengan rata-rata 10,3012.

**Tabel 1**  
**Hasil Pengujian Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
STRUKTUR MODAL	25	2.41	.15	2.56	.8036	.76533
KINERJA KEUANGAN	25	73.68	-2.17	71.51	14.4472	18.17132
RESIKO KEUANGAN	25	1.08	.13	1.21	.3900	.25025
NILAI PERUSAHAAN	25	58.24	.24	58.48	10.3012	18.21686
Unstandardized Residual	25	19.26492	-7.25313	12.01179	.0000000	4.04057501
Valid N (listwise)	25					

Sumber : *Output* SPSS versi 22, 2018

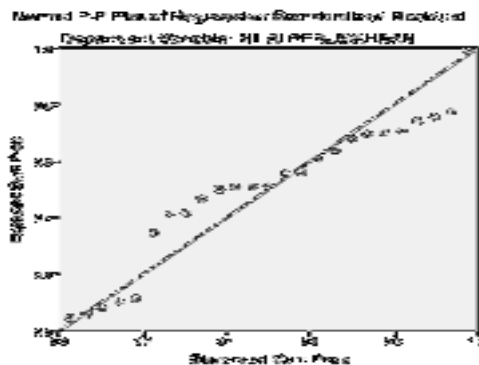
**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

**Tabel 2**  
**Hasil Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test***  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.04057501
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.169
	Negative	-.168
Test Statistic		.169
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
  - b. Calculated from data.
  - c. Lilliefors Significance Correction.
- Sumber : *Output* SPSS versi 22, 2018

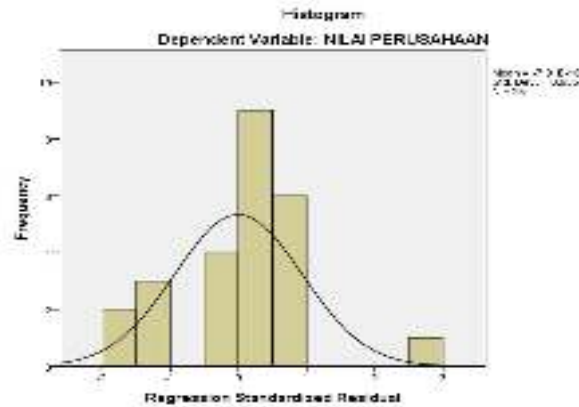
Dari tabel 2 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kurva nilai residual terstandarisasi memiliki sebaran data normal jika nilai *Kolmogorov Smirnov Z* < *Z* tabel dan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* >  $\alpha$  (0,05), maka data memiliki distribusi normal karena nilai *Kolmogorov Smirnov* meningkat signifikansi 0,063 lebih besar dari nilai signifikansi (2-tailed) 0,05.



**Gambar 1 Normal *P-P Plot of Regression***

Sumber : *Output* SPSS versi 22, 2018

Berdasarkan gambar 1 dengan menggunakan pengujian Normal *P-P Plot of Regression* terlihat sebaran titik-titik data berada di sekitar garis diagonal regresi dan menyebar mengikuti arah garis diagonal maka data dapat dinyatakan terdistribusi secara normal atau paling tidak mendekati normal.



**Gambar 2 Hasil Uji Grafik Histogram**

Sumber :*Output* SPSS versi 22, 2018

Dari gambar 2 diatas hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram terlihat bahwa polygon kecendrungan tidak melenceng ke kiri ataupun ke kanan atau bell-shaped curve yang berarti memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	-.588	1.923		-.306	.763		
	STRUKTUR MODAL	28.017	2.749	1.177	10.192	.000	.176	5.693
	KINERJA KEUANGAN	.370	.096	.369	3.873	.001	.258	3.875
	RESIKO KEUANGAN	-43.512	9.075	-.598	-4.795	.000	.151	6.633

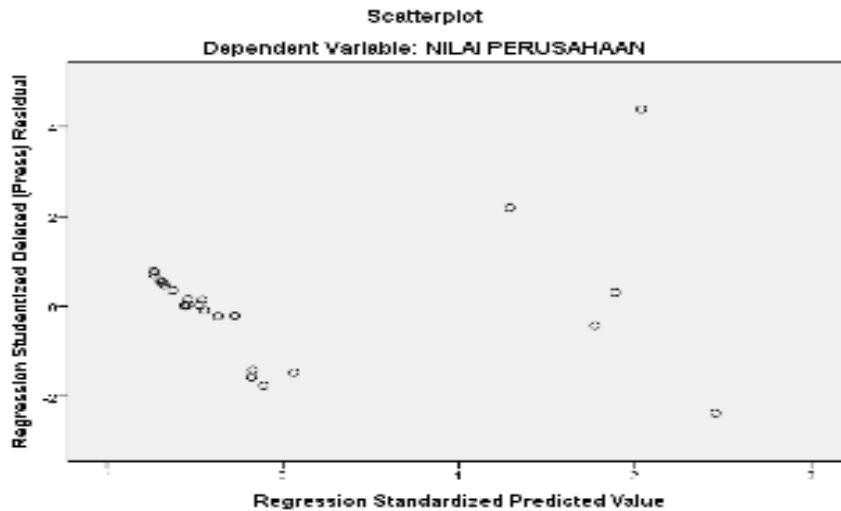
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber :*Output* SPSS versi 22, 2018

Berdasarkan tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas, dapat kita lihat bahwa nilai VIF untuk variabel Struktur Modal sebesar  $5,693 < 10$  dan nilai *tolerance* sebesar  $0,176 > 0,1$ . Nilai VIF untuk variabel Kinerja Keuangan sebesar  $3,875 < 10$  dan nilai *tolerance*  $0,258 > 0,1$ . Nilai VIF untuk variabel Resiko Keuangan sebesar  $6,633 < 10$  dan nilai *tolerance* sebesar  $0,151 > 0,1$ . Dari hasil analisis data tersebut, nilai VIF dari semua variabel tidak ada yang kurang dari 0,1 dan melebihi 10, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 3 diatas maka dapat dilihat bahwa grafik *scatterplot* terdapat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam regresi ini.



**Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber :*Output* SPSS versi 22, 2018

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Probabilitas *Durbin-Watson***

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.975 <sup>a</sup>	.951	.944	4.31956	.000	1.832

a. Predictors: (Constant), RESIKO KEUANGAN, KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL  
b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber :*Output* SPSS versi 22, 2018

Berdasarkan tabel 4 diatas, hasil pengujian probabilitas *Durbin-Watson* menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,832. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa berada diantara -2 sampai dengan +2 ( $-2 < 1,832 < 2$ ) yang artinya tidak terjadi autokorelasi dikarenakan nilai *Durbin-Watson* diantara nilai  $-2 \Rightarrow 2$ .

## Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.588	1.923		-.306	.763
	STRUKTUR MODAL	28.017	2.749	1.177	10.192	.000
	KINERJA KEUANGAN	.370	.096	.369	3.873	.001
	RESIKO KEUANGAN	-43.512	9.075	-.598	-4.795	.000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : *Output* SPSS versi 22, 2018

Dari tabel 5 diatas, dapat diketahui nilai konstanta (a), koefisien regresi variabel Struktur Modal ( $b_1$ ), Kinerja Keuangan ( $b_2$ ), dan Resiko Keuangan ( $b_3$ ) dan dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$a = -0,588$$

$$b_1 = 28,017$$

$$b_2 = 0,370$$

$$b_3 = -43,512$$

$$PBV = -0,588 + 28,017X_1 + 0,370X_2 - 43,512X_3 + e$$

Angka yang dihasilkan dalam pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta (a)

Nilai konstanta sebesar -0,588 hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas yaitu Struktur Modal (DER), Kinerja Keuangan (ROA), Resiko Keuangan (*Leverage*) adalah 0 (nol), maka Nilai Perusahaan (PBV) sebesar -0,588.

- Koefisien Regresi ( $b_1X_1$ )

Variabel  $X_1$  (Struktur Modal yang menggunakan DER) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 28,017, hal ini berarti jika variabel independen lain nilainya tetap atau 0 (nol), maka setiap kenaikan 1 (satu) poin atau 1%, variabel hutangakan meningkatkan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 28,017.

- Koefisien Regresi ( $b_2X_2$ )

Variabel  $X_2$  (Kinerja Keuangan yang menggunakan ROA) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,370, hal ini berarti jika variabel independen lain nilainya tetap atau 0 (nol), maka setiap kenaikan 1 (satu) poin atau 1%, variabel  $X_2$  akan meningkatkan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,370.

- Koefisien Regresi ( $b_3X_3$ )

Variabel  $X_3$  (Resiko Keuangan yang menggunakan *Leverage*) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -43,512, hal ini berarti jika variabel independen lain nilainya tetap atau 0 (nol), maka setiap penurunan 1 (satu) poin atau 1%, variabel  $X_3$  akan meningkatkan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar -43,512.

**Uji Hipotesis**  
**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.975 <sup>a</sup>	.951	.944	4.31956	1.832
a. Predictors: (Constant), RESIKO KEUANGAN, KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL					
b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN					

Sumber :*Output* SPSS versi 22, 2018

Berdasarkan hasil uji koefisiensi determinasi pada tabel 6 diatas, besarnya nilai R<sup>2</sup> dalam model regresi diperoleh sebesar 95,1% sedangkan lebihnya sebesar 4,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

**Uji t (Parsial)**

Berdasarkan hasil analisis data tabel 5 diatas, diketahui bahwa nilai *t* hitung sebagai berikut :

- Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
- Kinerja Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
- Resiko Keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

**Uji F (Simultan)**

**Tabel 7**  
**Hasil Uji F Test**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7572.662	3	2524.221	135.285	.000 <sup>b</sup>
	Residual	391.830	21	18.659		
	Total	7964.492	24			
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN						
b. Predictors: (Constant), RESIKO KEUANGAN, KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL						

Sumber :*Output* SPSS versi 22, 2018

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 7 diatas dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Resiko Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.



## **Pembahasan**

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil dari pengujian hipotesis (H1) telah membuktikan bahwa antara variabel Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) saling berpengaruh. Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,192 dan juga diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi Struktur Modal yang diprosikan dengan DER dari perbandingan antara nilai hutang dengan nilai ekuitas yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi pula Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh (Damayanti, 2016) dan juga (Setiana dan Rahayu, 2012) yang memprediksikan adanya pengaruh secara positif dan signifikan antara Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil dari pengujian hipotesis (H2) telah membuktikan bahwa antara variabel Kinerja Keuangan (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) saling berpengaruh. Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,873 dan juga diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi Kinerja Keuangan yang dimiliki perusahaan melalui analisa laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan harga saham dan dapat memberikan harapan keuntungan di masa mendatang bagi para investor. Oleh karena itu, dengan menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik maka akan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh (Muliani et al, 2014) yang memprediksikan adanya pengaruh secara positif dan signifikan antara Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

### **Pengaruh Resiko Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil dari pengujian hipotesis (H3) telah membuktikan bahwa variabel Resiko Keuangan (*Leverage*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -4,795 dan juga diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Resiko Keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi Resiko Keuangan (*leverage*) dan pencapaian laba yang tidak sesuai target maka akan menyebabkan terjadinya kerugian atau penyusutan pada nilai aktiva yang akan berpengaruh pada Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Wijaya dan Wibawa (2010) bahwa *Leverage* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga Resiko Keuangan yang meningkat akan turut menurunkan Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Resiko Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian SPSS diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 135,285 probabilitas dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti probabilitas  $< 0.05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan yaitu  $H_0$  ditolak. Artinya setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu

Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Resiko Keuangan secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Struktur Modal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga tahun 2012-2016, dimana terlihat dari hasil pengolahan data uji t didapatkan nilai sebesar  $0.000 < 0.05$  H1 ditolak.
2. Kinerja Keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga tahun 2012-2016, dimana terlihat dari hasil pengolahan data uji t didapatkan nilai sebesar  $0.001 < 0.05$  H1 ditolak.
3. Resiko Keuangan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga tahun 2012-2016, dimana terlihat dari hasil pengolahan data uji t didapatkan nilai sebesar  $0.000 < 0.05$  H1 ditolak.
4. Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Resiko Keuangan secara simultan bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga tahun 2012-2016, dimana dapat dilihat dari yang ditunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar 135,285 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000, H4 ditolak jika  $\text{sig } F < 0.05$ .

### **Saran**

1. *Manager* Keuangan harus terus memperhatikan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan Struktur Modal, dimana Struktur Modal merupakan kombinasi dari resiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh semua pihak yang berkepentingan karena pengelola hutang yang tidak efisien dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.
2. Perusahaan harus mempertahankan kinerja yang baik melalui peningkatan laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan harga saham dan menarik minat para investor untuk menginvestasikan dananya sesuai dengan tujuan perusahaan.
3. Sampel penelitian yang digunakan saat ini sangat terbatas. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga sebagai sampel sehingga diperlukan kehati-hatian dalam melakukan generalisasi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel pada jenis industri lain di luar manufaktur.
4. Peneliti berikutnya sebaiknya memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian melalui tahun pengamatan agar diperoleh sampel yang lebih besar dan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya.
5. Bagi peneliti berikutnya sebaiknya menambahkan variabel independen yang masih berbasis pada data laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dikarenakan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan, seperti variabel Profitabilitas, Keputusan Investasi, dll.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adad. 2014. *Struktur Modal Menurut Para Ahli*. Palembang, Sumatera Selatan. Artikel.
- Adnan. 2015. *Pengertian Resiko Keuangan*. Labels Makalah Manajemen. Artikel.
- Agum. 2017. *Analisis Penentuan Struktur Modal yang Optimal untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Volume 48 Nomor 1, Juli 2017. Malang : Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya.
- Alfharis. 2018. *Pengertian Resiko*. Scribd. Artikel.
- Ayu. 2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Volume 4 Nomor 4, April 2015. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).
- Dedi. 2017. *10 Pengertian Kinerja Keuangan Menurut Para Ahli, Tujuan, Pengukuran, dan Penilaian*. Analisis Terlengkap Seputar Pengetahuan. Artikel.
- Eliza. 2013. *Hubungan Nilai Intrinsik Suatu Saham Terhadap Harga Pasar Saham Tersebut*. Jurnal Ekonomi, Volume 4 Nomor 1, Mei 2013. Jakarta : Dosen DPK pada Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia (STPI).
- Fifin. 2015. *Pengaruh Size dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Oleh Leverage*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Volume 4 Nomor 8, Agustus 2015. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).
- Heder. 2017. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 6 Nomor 7, Juli 2017. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. Jakarta : PT. GRASINDO.
- Irhama. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan, Paduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Iriena. 2012. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2010)* . Jurnal Bisnis Strategi, Volume 21 Nomor 2, Desember 2012.
- Jaya. 2015. *Pengertian Kinerja Keuangan Menurut Para Ahli* CV. Science Tech. Artikel.
- Michell. 2006. *Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia*. Jurnal Maksi, Vol. 6 No. 1, Jan 2006.
- Mohammad. 2011. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya* . Jurnal Studi Komunikasi dan Media, Volume 15 Nomor 1, Januari -Juni 2011. Bandung : Doktor Ilmu Sosial alumnus Universitas Padjajaran, saat ini bekerja pada Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI.
- Muhammadinah. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan, Ukuran Perusahaan, Growth, Struktur Kepemilikan Manajerial, dan Dividend Payout Ratio Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. I – Finance, Volume 2 Nomor 1, Juli 2016. Palembang:Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Negeri Raden Fatah.
- Novia. 2017. *Pengertian dan Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal*. Artikel [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)